IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 6 SINGKAWANG

SKRIPSI

OLEH
NIKO JULIANSYAH
NIM F1221201009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 6 SINGKAWANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH
NIKO JULIANSYAH
NIM F1221201009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 6 SINGKAWANG

NIKO JULIANSYAH
NIM F1221201009

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Bistari, M.Pd.	Shilmy Purnama, M.Pd.
NIP. 196603131991021001	NIP. 199111122019032036

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 23 Juli 2024

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 6 SINGKAWANG

NIKO JULIANSYAH
NIM. F122120100

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Bistari, M.Pd.
NIP. 196603131991021001

Pembimbing II

Shilmy Purnama, M.Pd.
NIP. 199111122019032036

Penguji I

Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si.
NIP. 196511171990032001

Penguji II

Dr. Amrazi Zakso, M.Pd.
NIP.196301091987031003

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd.
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Niko Juliansyah

NIM : F1221201009

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Niko Juliansyah

NIM. F1221201009

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- Kedua Orang Tua, (Ayahanda Haliman dan Ibunda Herlina) yang selalu sabar, ikhlas, dan mendoakan peneliti selama proses perkuliahan yang dijalani serta memperoleh gelar sarjana yang diimpikan oleh orang tua.
- Bapak Dr. Bistari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Shilmy Purnama, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kedua. Terima kasih untuk semua jasa dan kebaikan serta arahan selama membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si. selaku Dosen Penguji Pertama dan Bapak Dr. Amrazi Zakso, M.Pd. selaku Dosen Penguji Kedua. Terima Kasih telah memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Terima kasih atas kebaikan dan teladan yang baik sehingga peneliti termotivasi menjadi lebih baik lagi.
- Ibu Prof. Dr. Sulistyarini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan dan motivasi selama peneliti menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

- Comdev & Outreaching serta Ditjen Belmawa Kemenristekdikti, yang telah memberikan beasiswa bidik misi serta membantu proses pembiayaan pendidikan peneliti selama di perguruan tinggi.
- Almamaterku tercinta Universitas Tanjungpura Pontianak.

MOTTO

“Tetaplah berbuat baik, karena sejatinya kebaikan yang kamu lakukan akan kembali pada dirimu sendiri**”**
(Niko Juliansyah)

“*Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik*”
(Q.S Al-A’raf)

“Ilmu itu seperti air. Jika ia tidak bergerak, maka ia akan menjadi keruh lalu membusuk”
-Imam Syafii

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Perencanaan dalam implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang, 2) Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang, 3) Hambatan dan solusi dalam implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*). Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, ketua tim fasilitator, dan peserta didik. Informan penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu dengan menggunakan pertimbangan tertentu sehingga data dari informan tidak sembarangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebelum pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 6 Singkawang harus membuat perencanaan, (2) Pelaksanaan kegiatan memiliki beberapa tahapan yaitu orientasi, kontektualisasi, aksi nyata, refleksi, dan tindak lanjut (3) Dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila memilki hambatan diantaranya kurangnya pertisipasi dan keaktipan siswa, alat tranportasi rusak mesin dan kurangnya keterkaitan dimensi dengan tema yang dipilih dalam pelaksanaan projek. Solusi yang bisa dilakukan

berupa menggunakan metode yang diskusi oleh siswa, menyewa alat tranportasi yang lebih bagus dan terawat serta menentukan tema, dimensi, dan topik secara spesifik serta selalu konsisten dalam menjalankan projek.

Kata Kunci: Bhinneka Tunggal Ika, Implementasi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan seluruh alam. Dzat yang maha kuasa atas segala bentuk cipataan-Nya. Sholawat serta salam akan senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Rasa Syukur Penulis haturkan atas segala karunia, nikmat, hidayah dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Bhinneka Tunggal Ika Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang".

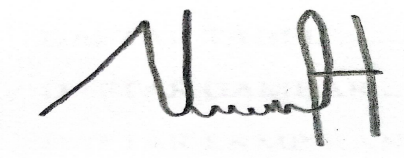
Penyusunan skripsi ini merupakan karya tulis yang diajukan untuk disidangkan dalam rangka langkah awal untuk penyusunan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan tulisan ini dalam keadaan sehat wal 'afiat.
2. Bapak Dr. Bistari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah mengarahkan dan membimbing selama penulisan skripsi.
3. Ibu Shilmy Purnama, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah mengarahkan dan membimbing selama penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Imran, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Idawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singkawang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
8. Bapak Firdaus, S.Pd. selaku Waka Bagian Kurikulum SMP Negeri 6 Singkawang.
9. Bapak/Ibu Guru SMP Negeri 6 Singkawang.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PPKn dan rekan-rekan mahasiswa Bidikmisi Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak beserta pengelola yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
11. Kedua Orang Tua dan Keluarga Dekat atas dukungan dan doa selama melaksanakan menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

12. Fitriwinarti, S.Pd. selaku Kakak Perempuan yang telah memberikan contoh dan teladan serta motivasi dalam setiap langkah penulisan skripsi ini.

Pontianak, 23 Juli 2024



Niko Juliansyah

NIM. F1221201009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

HALAMAN TIM PENGUJI.....iii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN.....v

MOTTO.....vii

ABSTRAK..... viii

KATA PENGANTAR.....x

DAFTAR ISI.....xiii

DAFTAR TABEL.....xvii

DAFTAR GAMBAR..... xviii

DAFTAR LAMPIRAN.....xx

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang……..1

B. Rumusan Masalah…….6

C. Tujuan Penelitian……..7

D. Manfaat Penelitian……....7

1. Manfaat Teoritis…….7

2. Manfaat Praktis……..8

E. Ruang Lingkup Penelitian……...9

1. Fokus Penelitian……9
2. Operasional Konsep……..9
a. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila…10
b. Bhinneka Tunggal Ika…….10
c. Peserta Didik……...10
BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 11
A. Kajian Teori…….11
1. Implementasi…….11
a. Pengertian Implementasi…….11
2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila……11
a. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila……11
b. Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila……...15
c. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila……17
d. Indikator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila…….20
3. Bhinneka Tunggal Ika…….23
a. Pengertian Bhinneka Tunggal Ika…….23
b. Pengertian Nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika……...24
c. Prinsip Nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika…….26
d. Indikator Bhinneka Tunggal Ika……...27
4. Peserta Didik……..29
a. Pengertian Peserta Didik……..29
B. Penelitian Relevan……....30

BAB III METODE PENELITIAN..... 34

A. Pendekatan Penelitian……..34

B. Kehadiran Peneliti……...35

C. Lokasi Penelitian…….36

D. Sumber Data Penelitian……...36

1. Sumber Data Primer……..36

2. Sumber Data Sekunder……..36

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data……....36

1. Teknik Pengumpulan Data……36

2. Alat Pengumpulan Data…….38

F. Teknik Analisis Data……...39

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data……..40

1. Triangulasi Sumber……40

2. Triangulasi Teknik…….41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....42

A. Hasil Penelitian……42

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian……..42

2. Data Informan……....45

3. Data Khusus……...45

B. Deskripsi Hasil Penelitian……....46

C. Pembahasan Hasil Penelitian……...81

BAB V PENUTUP.....90

A. Kesimpulan……..90

B. Saran…….91

DAFTAR PUSTAKA.....93

LAMPIRAN..... 99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....35

Tabel 4.1 Data Informan..... 49

Tabel 4.2 Tema Projek..... 55

Tabel 4.3 Alur Aktivitas Projek Tahap Orientasi.....61

Tabel 4.4 Alur Aktivitas Projek Tahap Kontektualisasi.....65

Tabel 4.5 Alur Aktivitas Projek Tahap Aksi Nyata..... 68

Tabel 4.6 Alur Aktivitas Projek Tahap Refleksi..... 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber..... 41

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik.....41

Gambar 4.1 Papan Nama Sekolah.....42

Gambar 4.2 Visi Misi SMP Negeri 6 Singkawang..... 45

Gambar 4.3 Rapat Membentuk Tim Fasilitator.....49

Gambar 4.4 Rapat Mengidentifikasi Tahapan Satuan Pendidik.....51

Gambar 4.5 Rapat Merancang Tema dan Alokasi Waktu.....54

Gambar 4.6 Tim Fasilitator Menyusun Modul.....55

Gambar 4.7 Tim Fasilitator Merancamg Strategi Laporan..... 56

Gambar 4.8 Kegiatan Orientasi Projek.....62

Gambar 4.9 Kegiatan Kontektualisasi.....65

Gambar 4.10 Aksi Nyata Agama Bhuddha.....69

Gambar 4.11 Aksi Nyata Agama Kristen.....69

Gambar 4.12 Aksi Nyata Agama Islam.....70

Gambar 4.13 Peserta Didik Membuat Laporan Hasil Projek……...74

Gambar 4. 14 Peserta Didik Agama Islam Mempersentasikan Hasil Projek……74

Gambar 4. 15 Peserta Didik Agama Budha Mempersentasikan Hasil Projek……74

Gambar 4.16 Peserta Didik Agama Kristen Mempersentasikan Hasil Projek…….75

Gambar 4.17 Tindak Lanjut Lomba Hifdzil Qur’an..... 77

Gambar 4.18 Tindak Lanjut Berbagi Takjil..... 77

Gambar 4.19 Tindak Lanjut Buka Bersama..... 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... 96

Lampiran 2. Hasil Observasi.....102

Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....105

Lampiran 4. Lembar Wawancara Untuk Kepala Sekolah.....110

Lampiran 5. Lembar Wawancara Untuk Waka Kurikulum..... 111

Lampiran 6. Lembar Wawancara Untuk Ketua Tim Fasilitator.....113

Lampiran 7. Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik..... 115

Lampiran 8. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah..... 116

Lampiran 9. Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum.....119

Lampiran 10. Hasil Wawancara Dengan Ketua Tim Fasilitator..... 124

Lampiran 11. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Agama Islam.....127

Lampiran 12. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik Agama Kristen.....129

Lampiran 13. Hasil Wawanacar Dengan Peserta Didik Agama Bhuddha...131

Lampiran 14. Dokumentasi Pendukung Penelitian..... 133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi internet yang begitu pesat seolah menghilangkan jarak ruang dan waktu, kita dapat terhubung dengan masyarakat dunia dimanapun dan kapanpun untuk mencari dan berbagi informasi maupun ide. Kita patut prihatin dengan kondisi saat ini, cukup banyak orang yang menggunakan media sosial untuk menyebarkan kebencian dan provokasi. Keadaan tersebut di satu sisi bisa menjadi potensi yang menguntungkan, namun di sisi lainnya bisa menjadi sebuah ancaman atau setidaknya malah memberikan dampak negatif yang mengarah pada perpecahan. Hoax merupakan informasi yang direkayasa untuk menutupi informasi sebenarnya. Dengan kata lain hoax juga bisa diartikan sebagai upaya pemutarbalikan fakta menggunakan informasi yang seolah-olah meyakinkan tetapi tidak dapat diverifikasi kebenarannya (Hidaya et al., 2019).

Bagi masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial. Media sosial juga membawa dampak negatif bagi para anak-anak dan remaja seperti perubahan sikap yang ditunjukan setelah mereka kecanduan jejaring sosial diantaranya mereka menjadi malas karena terlalu asyik dengan jejaring sosial mereka, mereka juga lupa akan kewajiban mereka sebagai pelajar. Selain itu mereka juga akan bersikap egois, tidak peduli dengan lingkungan sekitar karena waktu yang mereka miliki dihabiskan untuk internet (Gani et al., 2020).

Pada dasarnya pendidikan memberikan kontribusi yang sangat berpengaruh terhadap kondisi yang terjadi (Zubaedi et al,. 2011). Melalui pendidikan yang berkualitas dapat memberikan dan mengembangkan manusia yang bermutu, berkepribadian baik dan membentuk karakter baik pula. Oleh karena itu, pendidikan wajib mempunyai visi misi yang jelas dalam pembinaan karakter. Dalam kurikulum merdeka, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter peserta didik akan dimanifestasikan oleh Kemendikbudristek melalui berbagai strategi yang berpusat pada upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila (Ismail et al., 2021).

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan hadirnya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Projek Penguatan ini hadir sebagai sebuah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek (project-based learning) (Sufyadi et al., 2021). Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah profil ideal yang diharapkan dapat berkembang dan diwujudkan pada pelajar di Indonesia dengan bantuan semua pihak melalui enam kompetensi sebagai dimensi kunci. Keenam kompetensi tersebut saling berkaitan dan menguatkan sehingga dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh tersebut, keenam dimensi ini harus berkembang bersamaan. Keenam dimensi tersebut yakni Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis dan Kreatif (Sufyadi et al., 2021).

Seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku atau karaker anak bangsa. Tujuan adanya P5 ini diharapkan mampu menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Akan tetapi, realita yang terjadi di lapangan, para para peserta didik belum mampu menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini ditandai dengan masih maraknya kenakalan remaja seperti perkelahian antara individu menjadi perkelahian kelompok remaja, diskriminasi agama, lalai nya dalam melaksanakan ibadah sesuai agamanya masing-masing dan sering termakan berita hoax.

Fenomena ini membuktikan bahwa masih lemahnya kesadaran para generasi muda terutama peserta didik dalam menyadari peran, hak, kewajiban, dan kedudukannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Padahal generasi muda, dalam hal ini peserta didik merupakan ujung tombak dan pihak yang diandalkan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang akan dihadapi masyarakat. Fenomena sosial yang terjadi di kalangan peserta didik marak terjadi diberbagai daerah yang memiliki kebaragaman agama, suku, ras dan lain-lainnnya. Padahal lokasi penelitian berada di Kota Singkawang yang terkenal sebagai Kota tertoleran di Indonesia.

Kota Singkawang terpilih menjadi kota tertoleran pada tahun 2023 dalam Indeks Kota Toleran (IKT) yang diadakan setara institute. Kota Singkawang ialah salah satu kota yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat yang dikenal memiliki

keanekaragaman umat beragama, kota ini mendapat julukan sebagai kota seribu klenteng. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Kementerian Agama Kota Singkawang pada tahun 2022 penduduk Kota Singkawang yang beragama Islam 54,34%, Protestan 5,60%, Katholik 7,45%, Hindu 0,07%, Budha 31,76%, dan Kong Hu Chu 0,83%.

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kesadaran generasi muda, khususnya peserta didik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui berbagai upaya. Upaya yang dilakukan bisa berupa upaya preventif melalui jalur pendidikan, maupun upaya-upaya lainnya yang melibatkan para pihak terkait. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran keberagaman dan menerima perbedaan maka pihak sekolah memanfaatkan program dari kementerian dengan menjalankan salah satu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dalam program tersebut termuat tema Bhinneka Tunggal Ika.

Tema Bhinneka Tunggal Ika menjadi landasan dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila karena konsep Bhinneka Tunggal Ika mencerminkan nilai-nilai dasar dalam Pancasila. Konsep Bhinneka Tunggal Ika menyiratkan bahwa meskipun masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, agama, ras, dan budaya, namun tetap bersatu sebagai satu bangsa dan satu negara yang menghargai perbedaan dan mampu hidup dalam keragaman. Dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika menjadi penting karena anak-anak di sekolah harus diajarkan tentang nilai-nilai kebersamaan dan keberagaman. Pada tema Bhinneka Tunggal Ika peserta didik diajak untuk mengenal cara membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman kelompok agama dan

kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar dan nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan tentang fenomena global. Siswa secara kritis menelaah hal-hal negatif yang dilekatkan pada suatu kelompok agama dan dampaknya terhadap peluang terjadinya konflik dan kekerasan. Melalui projek ini, siswa mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan (Asesmen, P. 2021)

Anak-anak harus diajarkan untuk menghargai perbedaan dan tidak membedakan sesama anak berdasarkan agama, suku, atau latar belakangnya. Hal ini akan membentuk karakter anak yang santun, toleran, dan memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif (Kahfi, 2022).

Keberadaan Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik sehingga para peserta didik memahami pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman suku, agama, ras dan lain-lainnya. Berdasarkan hasil observasi awal atau pra riset yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 6 Singkawang Jl. Raya Sedau Gg. Tujuh Belas, Sedau, Kec. Singkawang Selatan., Kota Singkawang, Kalimantan Barat, dengan menggunakan alat pengumpulan data awal berupa wawancara. Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singkawang, bahwa tujuan dilaksanakan program tersebut ialah untuk menjadikan peserta didik yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku

sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri serta menyadari arti penting ibadah tersebut dan berpartisipasi aktif pada kegiatan keagaman atau kepercayaan.

Kemudian berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung pada tanggal 18 Maret terkait perencanaan dalam implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila ditemukan beberapa perencanaan berupa pembentukan tim fasilitator, identifikasi tahapan kesiapan satuan pendidik, merancang tema dan alokasi waktu projek, menyusun modul projek, dan merancang strategi laporan hasil projek. Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila berupa orientasi, kontektualisasi, aksi nyata, refleksi, dan tindak lanjut.

Berdasarka pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Tema Bhinneka Tunggal Ika Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Singkaang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang?
2. Bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang?

3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik Kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pelaksanaan

suatu program yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada pada peserta didik kelas VII, serta agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan dalam penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan bagi peneliti dari segi ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir, dan untuk menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang luas dalam pelaksanaan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik,baik itu di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa maupun negara.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat digunakan oleh Dewan Guru dalam mewujudkan dan menanamkan nilai-nilai Bhinneka tunggal ika secara langsung diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas dan dikehidupan sehari- hari peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak sekolah, khususnya bagi guru mata pelajaran PPKn, dan guru-guru mata pelajaran lainnya, serta sebagai acuan dalam mewujudkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas uraian masalah dalam penelitian ini, maka diperlukan ruang lingkup penelitian dengan maksud untuk menjelaskan mengenai arah atau fokus penelitian yang menjadi batas-batas penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat menghindari kesalahpahaman. Untuk itu, perlu dinyatakan fokus penelitian dan istilah atau definisi operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi:

a. Penelitian ini berfokus pada perencanaan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang.
b. Penelitian ini berfokus pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang.
c. Penelitian ini berfokus pada hambatan dan solusi dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang.

2. Operasional Konsep

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya suatu kesalah pahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk itu diperlukan adanya definisi operasional sebagai berikut:

a. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari upaya mewujudkan pendidikan Bhinneka Tunggal Ika di sekolah. Panduan implementasi P5 telah disediakan oleh Kemdikbud Ristek serta Platform Merdeka Mengajar. Guru secara mandiri belajar, memanfaatkan dan memodifikasi perangkat ajar yang telah tersedia untuk disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan sekolah.

Implementasi P5 di SMP Negeri 6 Singkawang memilih tema Bhinneka Tunggal Ika dengan topik keberagaman beragama serta memiliki tujuan yang dimuat dalam modul yang telah dibuat oleh tim fasilitator yaitu membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri serta menyadari arti penting ibadah tersebut dan berpartisipasi aktif pada kegiatan keagamaan atau kepercayaan serta memiliki sifat tolerensi sesama umat beragama.

b. Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti berbeda-beda tetap satu jua. Bhinneka Tunggal Ika ialah keberagaman dalam kesatuan. Kesatuan merupakan suatu yang diharapkan oleh rakyat atau cita-cita untuk mengangkat dan menempatkan elemen perbedaan yang ada dalam keanekaragaman bangsa Indonesia

c. Peserta Didik

Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah individu yang berusaha mengembangkan kemamampuan potensi yang dimiliki agar dapat menjadi pribadi yang baik melalui guru yang ada di sekolah. Peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Singkawang.